

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS POSTER DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING SISWA KELAS V SDN 188 PEKANBARU**

### **IMPROVING POSTER WRITING SKILLS WITH THE PROJECT BASED LEARNING MODEL OF CLASS V STUDENTS OF SDN 188 PEKANBARU**

**Gebby Indah Putri<sup>1</sup>, Zariul Antosa<sup>2</sup>**

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

E-mail: [gebby.indah2290@student.unri.ac.id](mailto:gebby.indah2290@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id](mailto:zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>,

**Submitted**

15 Agustus 2023

**Accepted**

20 September 2023

**Revised**

29 September 2023

**Published**

31 Oktober 2023

**Kata Kunci:**

Keterampilan  
Menulis;  
Poster;  
Project  
Based Learning

**Keyword:**

Writing Skills;  
Poster;  
Project Based  
Learning

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan memastikan model pembelajaran *Project Based Learning* meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 188 Pekanbaru. Metode penelitian melalui metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Quasi eksperimental Research* dan menggunakan bentuk *Nonequivalent Kontrol Group Desain*. Penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain. Berdasarkan hasil *pretest* penelitian diketahui keterampilan menulis poster siswa adalah 73. Setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada *posttest* rata-rata keterampilan menulis poster siswa adalah 85. Rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,44 dalam kategori sedang dan kelas kontrol sebesar 0,20 kategori rendah. Hasil uji hipotesis memperoleh hasil signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,44. Maka didapatkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  Berdasarkan data hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis poster siswa.

**Abstract**

*This research aims to ascertain how the Project Based Learning learning model improves the writing skills of class V students at SDN 188 Pekanbaru. The research method used is an experimental research method with a Quasi-Experimental Research design and using a Nonequivalent Control Group Design. This research uses two classes, namely the control class using conventional methods and the experimental class using the Project Based Learning learning model. Data analysis techniques include descriptive analysis, normality test, homogeneity test, N-Gain test. Based on the results of the research pretest, it is known that the students' poster writing skills are 73. After being treated with the Project Based Learning learning model in the posttest the average students' poster writing skills are 85. The average N-Gain for the experimental class is 0.44 in the medium category and control class is 0.20 in the low category. The results of the hypothesis test obtained a significance result (2-tailed) of 0.44. So the significance value obtained is  $< 0.05$ , meaning that  $H_0$  is rejected and  $H_1$ . Based on research data and hypothesis testing, it can be concluded that the application of the project based learning model can improve students' poster writing skills.*

**Citation :**

Putri G.I., & Antosa, Z. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Poster dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Siswa Kelas V SDN 188 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(4), 348-360. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i4.207>.

## PENDAHULUAN

Bahasa disebut juga sebagai alat komunikasi yang merupakan kemampuan seseorang dalam berinteraksi terhadap orang lain. Menurut Tarigan (2015;115) dalam Rahmawati, dkk. (2022) Penggunaan bahasa, ada empat aspek keterampilan bahasa yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis, semua keterampilan tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu menurut Hardini dan Puspitasari (2012) dalam Anjarini (2017) terdapat empat tahapan didalam komponen bahasa yang ada dalam diri seseorang yakni berbicara, menyimak, membaca, serta menulis. Keterampilan bahasa juga dapat bedakan ke dalam dua aspek yaitu reseptif dan produktif. Keterampilan reseptif adalah keterampilan berbahasa yang bersifat menerimayang termasuk dalam aspek ini adalah keterampilan menyimak dan membaca, keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan produktif. Keterampilan menulis memiliki hubungan dengan keterampilan menyimak. Melalui menyimak Penulis tidak hanya memperoleh ide atau informasi untuk tulisannya tetapi juga menginspirasi penyampaian dan struktur penyampaian lisan yang menarik hatinya yang akan berguna untuk aktivitas menulisnya. Bahasa tulis tidak akan pernah ada hari ini tanpa adanya ujaran atau bahasa lisan karena seorang pembicara yang baik adalah seorang penulis yang baik pula. Keterampilan menulis juga berhubungan dengan keterampilan membaca karena ketika akan menulis seorang penulis akan menyampaikan gagasan, perasaan, atau informasi dalam bentuk tulisan.

Menurut Muhanif, dkk. (2021) keterampilan menulis merupakan salah satu sarana untuk mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam tulisan. Menurut Zega (2021) keterampilan menulis merupakan serangkaian kegiatan berikir dengan cara penuangan gagasan yang menghasilkan sebuah tulisan. Keterampilan menulis mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Menurut Lastaria, dkk. (2022) keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa lainnya. Dalam keterampilan menulis tentunya bersifat produktif. Keterampilan ini dipandang menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya, mengingat aktivitas menulis bukanlah sekadar hanya menyalin katakata dan kalimat-kalimat; melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran-pikiran, ide, dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya.

Menulis memiliki peran sebagai alat komunikasi, tetapi keterampilan menulis masih dianggap sulit oleh beberapa siswa disekolah dasar (SD). Materi pembelajaran menulis di kelas V SD yaitu salah satunya adalah materi tentang menulis Poster. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru di SDN 188 Pekanbaru, terdapat beberapa permasalahan siswa dalam menulis Poster seperti, belum mampu menulis poster berdasarkan pemilihan diksi yang tepat dan sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan belum bisa membuat kolerasi yang tepat antara gambar dan kalimat dalam poster. Solusi menghadapi permasalahan ini yaitu dengan menerapkan suatu pendekatan yang efektif dalam proses peningkatan keterampilan menulis Poster pada siswa kelas V SD. Salah Satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*.

Menurut Sueni (2019) *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran berbasis proyek sebagai proses pembelajaran demi mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang pembelajarannya pada aktivitas menghasilkan produk. Menurut Thomas, dkk dalam Rati, dkk. (2017) mengatakan bawa pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Menurut Sari dan Angreni (2018) model pembelajaran

*Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berbasis proyek yang berfokus terhadap proses untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi demi mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang pembelajarannya pada aktivitas menghasilkan produk.

Adapun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait peningkatan keterampilan menulis poster dengan model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas V SDN 188 Pekanbaru. Penelitian yang dilakukan oleh (Mustari, 2021) menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah sebelum diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek yaitu dari 17 siswa. Pra proyek siswa yang tuntas berjumlah 12 siswa dengan persentase 70,6%. Siswa yang tidak tuntas dengan jumlah 5 orang dengan persentase 29,4% dengan nilai rata-rata kelas 76. Setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek siswa yang tuntas pasca proyek berjumlah 14 siswa dengan persentase 82,4% , siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang dengan persentase 17,6% dengan nilai rata-rata 81. Peneliti ini juga menyimpulkan bahwa respon siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model berbasis proyek anak sudah mampu menuliskan desain dengan pemilihan warna dan penyampaian yang menarik sehingga sangat mudah ditangkap sesuai tema yang diberikan oleh guru. penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni, 2020) dengan judul Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 26 Makassar menyimpulkan bahwa model pembelajaran ini berpengaruh terhadap hasil belajar menulis cerpen siswa dibuktikan dengan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar kelas control.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Quasi eksperimental Research* dan menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group Desain*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 188 Pekanbaru menggunakan dua kelas yaitu kelas control yang menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Berdasarkan hasil pengambilan sampel secara acak tersebut maka subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB SDN 188 Pekanbaru dengan kelas VA sebanyak 22 siswa sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VB yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas control. Adapun desain penelitian menurut Sugiyono (2015) yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Group	Pretest	Tindakan	Posttest
Eksperimen	O	X <sub>1</sub>	O
Kontrol	O	X <sub>2</sub>	O

Keterangan :

O = Tes awal dan tes akhir

X<sub>1</sub> = Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model *Project Based Learning*

X<sub>2</sub> = Pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan model biasa

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Uji Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai-nilai dari tes keterampilan menulis poster peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes awal (*pretest*) maupun tes akhir (*posttest*). Untuk mempermudah dalam pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS 17 for Windows. Adapun langkah-langkah untuk pengolahan datanya yaitu mencari nilai maksimum, nilai minimum, rerata dan simpangan baku kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan program SPSS 17 for Windows.

### Uji Normalitas

Menguji normalitas kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat untuk Sebelum kita melakukan analisis statistik parametrik (uji *paired sample t test*). Terdapat dua macam uji normalitas dalam statistik parametrik yaitu uji *kolmogrov-smirnov* dan uji *Shapiro-wilk*. Pada kesempatan ini, peneliti akan melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *shapiro-wilk* dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan program SPSS 17 for Windows. Adapun pedoman pengambilan keputusan mengenai uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka sebaran skor data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka sebaran skor data tidak berdistribusi normal.

Apabila data penelitian berdistribusi normal, maka dapat menggunakan statistik parametrik (uji *paired sample t test*) untuk melakukan analisis data penelitian. Sedangkan Jika data penelitian tidak berdistribusi normal, maka dapat menggunakan statistik non parametrik (uji *wilcoxon* dan uji *man whitney*).

### Uji Homogenitas

Melakukan uji homogenitas kepada kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah suatu varians atau keberagaman data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Uji homogenitas adalah salah satu syarat dalam uji independen sample t test. Dalam penelitian ini uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians data postes kelas eksperimen dan data post test dari kelas kontrol bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17 for Windows. Taraf signifikansinya adalah 0,05.

### Uji Hipotesis

Menurut Widiyanto (2013) dalam Wibawa (2019) uji *paired simple t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Persyaratan Dalam uji *paired sample t test* adalah data berdistribusi normal. Uji varians data homogen bukanlah persyaratan Dalam uji *paired sample t test*. Uji *paired sample t test* Dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab Apakah terdapat peningkatan keterampilan menulis poster dengan model pembelajaran Project Based Learning pada siswa kelas V SDN 188 Pekanbaru. Uji *paired sample t test* dilakukan terhadap data pretest kelas eksperimen dengan posttest kelas eksperimen. Kemudian data pretest kelas kontrol dengan data posttest kelas control. Peneliti akan melakukan uji *paired simple t test* dengan menggunakan program SPSS 17 for Windows.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### Uji N-Gain

Gain merupakan gambaran mengenai selisih antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Gain juga digunakan untuk menggambarkan adanya peningkatan penguasaan atau pemahaman konsep dari peserta didik sesudah pembelajaran dilakukan oleh guru. Poin gain yang diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan kriteria pada tabel berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Interpretasi N-Gain

Kriteria	Poin Gain
Tinggi	$0,70 \leq n \leq 1,00$
Sedang	$0,30 \leq n < 0,70$
Kurang	$0,00 \leq n < ,30$

Berdasarkan kriteria skor gain tersebut, permainan dikatakan efektif apabila hasil belajar peserta didik memperoleh skor n-gain  $> 0,03$  dengan kriteria sedang atau tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Awal

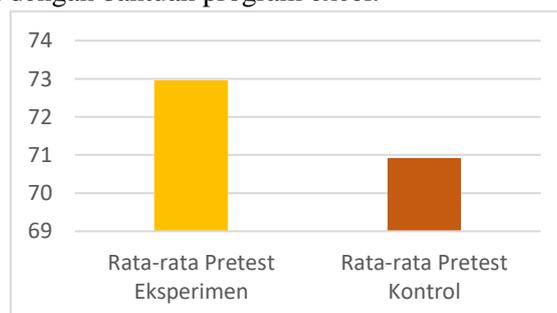
#### Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Setelah memperoleh data hasil tes *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil tes *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
<b><i>Pretest</i> Eksperimen</b>	22	50	90	72,95	11,408
<b><i>Pretest</i> Kontrol</b>	22	50	90	70,91	13,060

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai maksimum yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 90, nilai minimum 50, dengan rata-rata nilai siswa sebesar 72,95. Selanjutnya hasil *pretest* pada kelas kontrol diperoleh nilai maksimum sebesar 90, nilai minimum 50 dengan rata-rata nilai siswa sebesar 70,91. Berikut disajikan histogram rata-rata skor *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dibuat dengan bantuan program excel.



Gambar 1. Rerata skor *pretest* siswa untuk kedua kelas penelitian

### Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.
Hasil <i>pretest</i> keterampilan menulis poster siswa			
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,931	22	0,127
<i>Pretest</i> Kontrol	0,928	22	0,113

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan pada kelas eksperimen sebesar 0,127 dan nilai signifikan pada kelas kontrol adalah 0,113. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka hasil uji normalitas *pretest* kelas eksperimen  $0,127 > 0,05$  sehingga data normal dan pada hasil uji normalitas kelas kontrol bernilai  $0,113 > 0,05$  maka data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal hal ini karena nilai probabilitas *signifikansi* lebih besar dari nilai Sig. 0,05.

### Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Melakukan uji homogenitas kepada kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Uji homogenitas adalah salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam uji statistic parametrik. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data *pretest* kelas eksperimen dan data *pretest* kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Keterampilan Menulis Poster Siswa	Based on Mean	0,955	1	42	0,334
	Based on Median	0,520	1	42	0,475
	Based on Median and with adjusted df	0,520	1	40.601	0,475
	Based on trimmed mean	0,966	1	42	0,331

Dari tabel di atas terlihat hasil pengujian uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai *signifikansi* uji homogenitas sebesar 0,334 yang apabila dibandingkan dengan taraf *signifikansi* 0,05 maka nilai  $0,334 > 0,05$  yang berarti varians data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

### Uji Hipotesis *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal dan homogen.

Selanjutnya akan dilakukan uji *paired sample t test*. Adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan terhadap nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji *Paired Sample t Test Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Eks – Pre Kon	2.045	17.502	3.732	-5.715	9.806	.548	21	0,589

Pada tabel di atas, dapat dilihat hasil *signifikansi pretest* sebesar 0,589 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima sehingga dinyatakan tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada kelas eksperimen.

### Analisis Data Awal

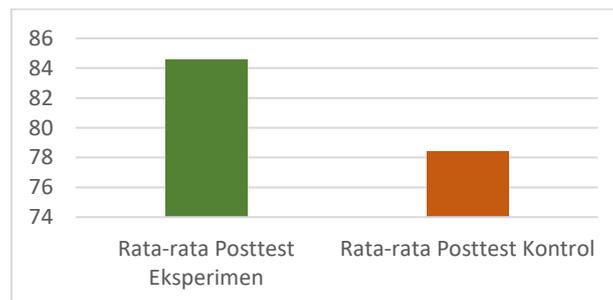
#### Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

*Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Setelah memperoleh data hasil tes *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil tes *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
<b><i>Posttest</i> Eksperimen</b>	22	65	100	84.55	8.296
<b><i>Posttest</i> Kontrol</b>	22	60	95	78.41	9.806

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai maksimum yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 100, nilai minimum 65, dengan rata-rata nilai siswa sebesar 84,55. Selanjutnya hasil *posttest* pada kelas kontrol diperoleh nilai maksimum sebesar 95, nilai minimum 60 dengan rata-rata nilai siswa sebesar 78,41. Berikut disajikan histogram rata-rata skor *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dibuat dengan bantuan program excel.

Gambar 2. Rerata skor *posttest* siswa untuk kedua kelas penelitian

### Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil <i>posttest</i> keterampilan menulis poster siswa	<i>Posttest</i> Eksperimen	0,952	22	0,347
	<i>Posttest</i> Kontrol	0,952	22	0,353

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan pada kelas eksperimen sebesar 0,347 dan nilai signifikan pada kelas kontrol adalah 0,353. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen  $0,347 > 0,05$  sehingga data normal dan pada hasil uji normalitas kelas kontrol bernilai  $0,353 > 0,05$  maka data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal hal ini karena nilai probabilitas *signifikansi* lebih besar dari nilai Sig. 0,05.

### Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Melakukan uji homogenitas kepada kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Uji homogenitas adalah salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam uji statistic parametrik. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data *posttest* kelas eksperimen dan data *posttest* kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.566	1	42	0,218
Keterampilan Menulis Poster Siswa	Based on Median	1.416	1	42	0,241
	Based on Median and with adjusted df	1.416	1	42	0,241
	Based on trimmed mean	1.650	1	42	0,206

Dari tabel di atas terlihat hasil pengujian uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai *signifikansi* uji homogenitas sebesar 0,218 yang apabila dibandingkan dengan taraf *signifikansi* 0,05 maka nilai  $0,218 > 0,05$  yang berarti varians data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

### Uji Hipotesis *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya akan dilakukan uji *paired sample t test*. Adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan terhadap nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji *Paired Sample t Test Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

		<b>Paired Samples Test</b>							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pos Eks – Pos Kon	6.136	13.446	2.867	.175	12.098	2.141	21	0,044

Pada tabel di atas, dapat dilihat hasil *signifikansi posttest* sebesar 0,044 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada kelas eksperimen. Dapat diartikan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis poster siswa

### Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan kriteria skor gain, pembelajaran dikatakan efektif apabila hasil belajar peserta didik memperoleh skor n-gain  $> 0,3$  dengan kriteria sedang atau tinggi. Berikut tabel peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *project based learning* di kelas eksperimen:

Tabel 11. Uji N-Gain Kelas Eksperimen

No	Pretest	Posttest	Pos - Pre	100 - Pre	N-Gain	Kriteria
1	65	85	20	35	0.57	Sedang
2	75	85	10	25	0.40	Sedang
3	70	80	10	30	0.33	Sedang
4	85	95	10	15	0.67	Sedang
5	50	65	15	50	0.30	Rendah
6	70	85	15	30	0.50	Sedang
7	60	75	15	40	0.38	Sedang
8	90	100	10	10	1.00	Tinggi
9	50	70	20	50	0.40	Sedang
10	70	85	15	30	0.50	Sedang
11	60	75	15	40	0.38	Sedang
12	80	90	10	20	0.50	Sedang
13	65	85	20	35	0.57	Sedang
14	65	80	15	35	0.43	Sedang
15	80	85	5	20	0.25	Rendah
16	80	85	5	20	0.25	Rendah
17	80	80	0	20	0.00	Rendah
18	85	90	5	15	0.33	Sedang
19	85	90	5	15	0.33	Sedang
20	80	90	10	20	0.50	Sedang
21	85	90	5	15	0.33	Sedang
22	75	95	20	25	0.80	Tinggi
Jumlah					9,69	
Rata-Rata					0,44	Sedang

Tabel 12. Uji N-Gain Kelas Kontrol

No	Pretest	Posttest	Pos - Pre	100 - Pre	N-Gain	Kriteria
1	55	85	30	45	0.67	Sedang
2	75	65	-10	25	-0.40	Rendah
3	90	95	5	10	0.50	Sedang
4	50	60	10	50	0.20	Rendah
5	50	65	15	50	0.30	Rendah
6	55	70	15	45	0.33	Sedang
7	70	85	15	30	0.50	Sedang
8	60	70	10	40	0.25	Rendah
9	85	85	0	15	0.00	Rendah
10	75	75	0	25	0.00	Rendah
11	80	85	5	20	0.25	Rendah
12	75	80	5	25	0.20	Rendah
13	80	85	5	20	0.25	Rendah
14	60	75	15	40	0.38	sedang
15	65	75	10	35	0.29	Rendah
16	65	65	0	35	0.00	Rendah
17	90	85	-5	10	-0.50	Rendah
18	85	80	-5	15	-0.33	Rendah
19	75	80	5	25	0.20	Rendah
20	80	95	15	20	0.75	Tinggi
21	55	75	20	45	0.44	Sedang
22	85	90	5	15	0.33	Sedang
Jumlah					4,61	
Rata-Rata					0,20	Rendah

Berdasarkan kriteria skor gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* memperoleh skor N-Gain sebesar 0,44 dengan kriteria sedang, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada pembelajarannya memperoleh skor N-Gain sebesar 0,20 yang termasuk kedalam kategori rendah. Dari skor gain yang didapatkan ditemukan perbedaan keterampilan menulis poster pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis poster. Dari data yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis poster.

### Pembahasan

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas V SDN 188 Pekanbaru dengan sampel dalam penelitian pada kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. *Pretest* dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan *pretest* ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis poster siswa sebelum diberikan perlakuan. Pada *pretest* didapatkan hasil rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 73 dan kelas kontrol sebesar 71 dengan nilai minimum pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 50, dan nilai maksimum kedua kelas sebesar 90. Pada pelaksanaan *pretest* siswa masih belum terampil dalam menulis poster.

Setelah mendapatkan hasil data *pretest* peneliti memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Menurut Nurpratiwi (2017) Pembelajaran model *project based learning* ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses merancang dan membuat proyek yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan. Sehingga *project based learning* menjadi sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* ini diawali dengan memberikan pertanyaan yang dapat memberikan penugasan pada peserta didik lalu selanjutnya yaitu membuat perencanaan proyek yang akan dilaksanakan pada proses pelaksanaan ini siswa di informasikan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengerjaan proyek dalam menyelesaikan permasalahan setelah membuat perencanaan siswa harus membuat penjadwalan pelaksanaan proyek yang disepakati bersama dengan guru. Lalu pada tahap memonitor pembuatan proyek siswa di monitoring dan difasilitasi prosesnya. Guru menyediakan rubrik dan instruksi tentang apa yang harus dilakukan untuk setiap proses pembelajaran. Selanjutnya yaitu penilaian yang dilakukan untuk penilaian tugas yang diselesaikan. Hal ini digunakan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan menerapkan keterampilan menulis poster. Pada tahap selanjutnya yaitu evaluasi di mana guru dan peserta didik memberikan penguatan dengan memberikan Umpan balik atau masukan kepada peserta didik lainnya.

Setelah pemberian perlakuan yang dilaksanakan selama tiga pertemuan lalu peneliti mengolah data hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85 dan kelas kontrol sebesar 79, lalu melalui tahapan selanjutnya yaitu uji normalitas, pada uji normalitas didapatkan hasil sigifikansi pada kelas eksperimen sebesar 0,347 dan pada kelas kontrol sebesar 0,353 yang artinya kedua data berdistribusi normal, selanjutnya uji homogenitas sebesar 0,218 yang dibandingkan dengan taraf *signifikansi* 0,05 maka  $0,218 > 0,05$  sehingga data bersifat homogen. Tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis yang didapati hasil sebesar  $0,044 < 0,05$  yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setiana & Azizah, (2021) yang bertujuan meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi. Adapun kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah bahwa terdapat peningkatan hasil menulis puisi mahasiswa prodi manajemen.

Setelah uji hipotesis selanjutnya dilakukan tindakan hasil analisis data untuk menentukan besar peningkatan penguasaan atau pemahaman konsep dari siswa dengan rumus N-Gain maka didapatkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis poster siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *project based learning* dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,44 yang termasuk dalam kategori sedang. Skor N-Gain kategori sedang ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Susilawati (2023) bahwa implementasi strategi pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sedang. Peningkatan keterampilan menulis poster dengan kategori sedang ini terjadi karena beberapa kendala yang dialami oleh peneliti seperti pada pelaksanaan pembelajaran diawali dengan penyajian permasalahan dalam bentuk pertanyaan sehingga memotivasi mahasiswa untuk terlibat belajar. Pada tahap ini siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai proyek yang akan diselesaikan namun pada efektivitas pelaksanaan pembelajarannya siswa tidak memaknai apa informasi yang diberikan oleh guru. Hal ini terjadi karena terganggunya konsentrasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang disebabkan oleh kegiatan perbaikan fasilitas ruang kelas yang mengharuskan siswa belajar di dalam perpustakaan. Fasilitas perpustakaan hanya terdapat beberapa meja yang membuat beberapa siswa menulis dilantai perpustakaan sehingga siswa tidak berkonsentrasi belajar. Konsentrasi berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar hal ini sejalan dengan pendapat Riinawati (2021) yang mengatakan bahwa dengan konsentrasi dapat membuat siswa lebih menguasai materi

yang diberikan dan menambah semangat serta motivasi untuk lebih aktif pada saat proses belajar mengajar. Sehingga dapat mempengaruhi hasil dari peningkatan keterampilan menulis yang hanya mendapatkan kategori sedang. Menurut Daulay (2022) Fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar siswa akan membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan menyenangkan untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Karena itu, fasilitas belajar yang memadai sangat penting untuk tercapainya hasil belajar siswa yang memuaskan. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memperoleh skor N-Gain sebesar 0,20 yang termasuk kategori rendah atau tidak efektif. Dari skor gain yang didapatkan ditemukan perbedaan keterampilan menulis poster pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis poster.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil uji analisis data maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis poster siswa kelas V SDN 188 Pekanbaru. Dapat dilihat dari rata-rata hasil *pretest* yang diperoleh siswa yaitu sebesar 73 sedangkan rata-rata hasil *posttest* yang diperoleh siswa yaitu sebesar 85 dan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sampel t test* mendapatkan hasil *signifikansi* sebesar 0,044 yang artinya  $0,044 < 0,05$   $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat peningkatan keterampilan menulis poster dengan model *project based learning* siswa kelas V SDN 188 Pekanbaru. Serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari skor uji N-Gain pada kelas eksperimen siswa yaitu sebesar 0,44 dalam kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol skor N-Gain siswa sebesar 0,20 yang termasuk kategori rendah. Dari skor gain yang didapatkan ditemukan perbedaan peningkatan keterampilan menulis poster pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis poster.

Pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* agar lebih efektif maka dalam penerapannya guru dapat menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai sesuai dengan kompetensi dasar dan pokok pembahasan yang akan dibahas, sehingga guru harus menyediakan sumber-sumber pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam kegiatan belajar mengajar sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, maka diharapkan model pembelajaran *project based learning* ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam materi yang berbeda ataupun pada mata pelajaran yang lainnya. Model pembelajaran *project based learning* dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan menulis poster siswa diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa atau bahkan dengan metode lain untuk penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anjarini, T. (2017). "Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SDN Wilayah Binaan 1 Makasar, Jakarta Timur". *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1) : 141–153.

- Daulay, S. H., dkk. (2022). "Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa". *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3731–3738.
- Lastaria, dkk. (2022). "Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Rakyat pada Guru Bahasa Indonesia SMA Sekalimantan Tengah". *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1).
- Muhanif, dkk. (2021). "Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar". *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4) : 1962–1973.
- Mustari, Fitriyani. (2019). "Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Poster Siswa Kelas SD Inpres Sero Kec. Somba Opu Kab.Gowa". Skripsi, Program Studi PGSD Muhammadiyah Makassar.
- Nuraeni. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 26 Makassar". Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurpratiwi, Hany. (2017). "Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Sejarah Wanita Pada Mahasiswa". *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 11(1): 130–140.
- Rahmawati, Riska, dkk. (2022). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Permainan Mpa'a Gopa untuk Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2021/2022". *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8(1) : 825–835.
- Rati, Ni Wayan, dkk. (2017). "Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas dan Hasil Belajar Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6(1) : 60–71.
- Riinawati. (2021). "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4): 2305-2312.
- Sari, Rona Taula, dan Angreni Siska. (2018). "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa". *Jurnal Varia Pendidikan* 30(1): 79–83.
- Setiana, Leli Nisfi, dan Azizah Aida. (2019). "Penerapan Model Project Based Learning Menulis Puisi Mahasiswa Manajemen Unissula". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 7(1): 38.
- Sueni, Ni Made. (2019). "Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran". *Wacana Saraswati* 19(2): 1–16.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Susilawati, Dian. (2023). "Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XII IPS Di SMAN 1 Talaga Pada Mata Pelajaran Interpretasi Citra Foto". *Journal of Geography Education* 4(1): 1–10.
- Zega, Adrianus. (2021). "Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dalam Mata Kuliah Konstruksi Bangunan Pada Mahasiswa Prodi Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli". *Edumaspul* 5(1): 622–626.